

LAPORAN

PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

**Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD Negeri Banguntapan**



Disusun Oleh:

Hana Rasyidah

NIM. 2000031198

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2023

LEMBAR VERIVIKASI
LAPORAN KKN KAMPUS MENGAJAR 5

SD NEGERI BANGUNTAPAN

HANA RASYIDAH

2000031198

Laporan ini telah disusun sesuai format yang telah ditentukan
Program Kampus Merdeka 5

Yang memverifikasi
DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan

Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si.
NIY. 60010371

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Hana Rasyidah
2. NIM : 2000031198
3. NPSN Sekolah : 20400796
4. Sekolah Penugasan : SD N Banguntapan
5. Nama DPL : Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
6. Nama Koordinator PT: Dr. Farid Setiawan S.Pd., M.Pd.I.

Guru Pamong



Sonya, S.Pd.
NIP. 198808042020121006

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
NIDN. 0531076601

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Ahmad Dahlan



Dr. H. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 60010350

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

SD N Banguntapan merupakan sebuah sekolah Negeri yang bertempat di Tegalkopen, Banguntapan, Bantul. Sekolah Ramah Anak ini memiliki 6 rombel dengan rata-rata siswa setiap kelas adalah 25 siswa. Memiliki beberapa fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran. Diantaranya adalah ruang kelas dengan bangku dan meja dengan kondisi sangat baik. Papan tulis, meja guru, kipas angin, serta sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik. Selain itu, memiliki kantin, kamar mandi, parkir, lapangan olahraga, uks dan perpustakaan yang mendukung. Sekolah dengan Akreditasi A ini memiliki visi, misi serta tujuan untuk mewujudkan siswa yang berkarakter pancasila menuju sekolah ramah anak.

Dilengkapi dengan fasilitas dan tenaga pendidik yang baik, tentu perlunya dukungan agar menjadi semakin baik. Terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan kepada peserta didik terutama pada peningkatan literasi dan numerasi. Literasi dan numerasi generasi alpa ini nyatanya perlu ditingkatkan.

B. Perancangan Program

Perencanaan program kami berfokus pada kegiatan literasi numerasi. Meskipun seluruh kelas menjadi target kami, namun kami berfokus pengembangan literasi dan numerasi untuk kelas 5. Selain itu kami turut membantu administrasi sekolah dengan membantu membuat soal pada google form, handle daftar hadir pada acara gelar karya dan membantu pembuatan kartu perpustakaan. Kami juga menyuarakan kegiatan literasi dan numerasi dengan membuat poster dan banner yang dipasang pada sudut-sudut sekolah. Tujuannya agar siswa terbiasa untuk selalu membaca dan berhitung.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Kegiatan kami ini selalu didampingi dari guru Pamong yaitu Pak Sonya. Pak Sonya selalu memantau segala kegiatan kami setiap harinya. Selain itu, beliau juga mengkoordinasi kegiatan apa yang akan kami lakukan kedepannya, dan memberikan evaluasi.

Kepala Sekolah yaitu Ibu Nisa juga turut memantau kegiatan yang kami lakukan dan mengarahkan bagaimana melakukan hal tersebut dengan baik dan benar. Selain itu kami juga turut didampingi oleh Pak Heri yang membantu memperlancar kegiatan kami dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Pada kegiatan AKM kami

dibantu wali kelas 5 yaitu bu Dewi untuk mengkoordinisir siswa dan meminjam kelas 5 untuk mengerjakan soal AKM dan pengembangan diri.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Kegiatan AKM ini dilakukan oleh kelas 5 yang berjumlah 27 anak. Dilaksanakan 2 kali dengan pretest (Sebelum) dan posttest (Sesudah) yang berlangsung 2 sesi. AKM dilaksanakan di LAB komputer dengan 13 siswa pada sesi pertama, dan 14 siswa pada sesi kedua. AKM pretest dan posttest berjalan dengan lancar dengan nilai tertinggi diraih oleh Gendhis. Rata-rata hasil yang didapatkan kelas 5 dapat dikatakan belum maksimal dan perlu ada bimbingan lebih lanjut.

E. Implementasi Program

Selama 4 bulan kami mengabdikan di sekolah, kami telah cukup melakukan banyak hal. Kami menyuarakan gerakan literasi dan numeras dengan membuat poster dan banner yang ditempel pada sudut sekolah. Kami juga membantu dalam administrasi sekolah yaitu dengan membantu mengubah soal kertas, ke dalam google form. Selain itu kami juga turut membantu membuat kartu anggota perpustakaan.

Pada kegiatan lain, kami menemani siswa dalam kegiatan belajar mengajar, mengunjungi perpustakaan dan kegiatan sekolah lainnya. Pada acara terakhir yang diadakan adalah acara gelar karya, acara ini bertujuan untuk menyajikan bakat dan minat yang dimiliki siswa. Ada siswa yang menunjukkan bakatnya dengan membaca puisi, bernyanyi maupun berpidato.

Beberapa program yang belum terlaksana adalah mengelola perpustakaan. Dengan koleksi buku yang cukup banyak, dan tenaga yang dibutuhkan pun tidak sedikit. Hambatan kami adalah belum menyelesaikan pengelolaan perpustakaan dan pojok baca.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Selama kami melaksanakan kegiatan kampus mengajar 5 ini, kami mendapat banyak hal dan pembelajaran bagi hidup kami. Selain itu, kami mendapat pengalaman yang belum pernah kami dapatkan selama ini. Kami menjadi guru dan selalu didampingi oleh anak-anak. Kami menjadi paham apa artinya saling memanusiakan. Dari banyaknya suku, ras, agama, kepribadian dan sikap, terlepas dari itu kita adalah makhluk tuhan yang sama. Kita sama-sama memiliki hak untuk melanjutkan pendidikan, kita memiliki hak untuk belajar dan tumbuh.

Hal baik juga kami dapatkan dari tenaga pendidik yang ada. Betapa kuat dan hebatnya para pendidik demi mensukseskan generasi bangsa. Jarak yang jauh, bukan

sebagai halangan bagi mereka. Tujuan utama mereka adalah mendidik putra dan putri menjadi manusia yang berguna. Anggota kelompok kami yang hebat dan mumpuni dalam bidangnya. Mengajarkan artinya saling tolong menolong dan saling menghormati satu sama lain.

Tantangan pasti kami hadapi, saat kita memasuki sekolah, kita bukanlah apa-apa. Kita adalah seorang mahasiswa biasa yang dipandang remeh oleh anak-anak. Ketika kami masuk kelas untuk menjelaskan sesuatu, mereka bersikap acuh tak acuh dan cenderung ramai. Mereka akan patuh apabila guru mereka yang mengajar. Hal tersebut menjadi tantangan bagi kami untuk mendapatkan perhatian dari siswa. Solusi yang kami lakukan agar siswa mau menghargai kami adalah menganggap mereka sebagai teman kami. Karena sejatinya apabila anak dididik dengan keras, akan lahirlah sifat keras pada dirinya ditengah proses pertumbuhannya. Ketika kita menganggap mereka sebagai teman, mereka tidak akan sungkan dan mau menghormati kita, hal tersebut seringkali saya rasakan.

Di sisi lain, kami memiliki hambatan dalam memanfaatkan teknologi seperti penggunaan proyektor guna menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sebab, proyektor tidak semuanya dipasang disetiap kelas, hanya di kelas 6 saja, dan satu proyektor yang bisa dibawa kemana-mana.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Saat pembekalan pertama kali, kami melakukan sharing session dengan DPL yang bertujuan sebagai pengenalan satu sama lainnya. Pak Endi selalu melakukan kegiatan pertemuan daring selama seminggu sekali yaitu hari minggu. Pak Endi juga selalu mengingatkan kami agar selalu melengkapi laporan mingguan kami tepat waktu. Pak Endi juga melakukan pelepasan dan penerjunan secara langsung ke sekolah.

Ketika kami dalam kesulitan, Pak Endi memberikan beberapa saran dan rujukan agar kami mampu menyelesaikan masalah tersebut. Pak Endi juga selalu menekankan pada kegiatan literasi dan numerasi agar selalu kami lakukan.

H. Kesimpulan dan Saran

Tujuan dari adanya kampus mengajar adalah memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Manfaat yang dirasakan mahasiswa adalah mendapat pengalaman mengajar secara langsung sebelum mereka turun ke dunia pekerjaan, selain itu mereka mendapat relasi yang banyak dan mendapat teman baru. Manfaat bagi sekolah adalah turut terbantu dengan adanya mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan perubahan bagi


sekolah dan peserta didik. Perubahan itu dapat terlihat sekarang maupun dalam jangka 5 tahun kedepan.

Kami telah melakukan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan adminitrasi sekolah, literasi dan numerasi, serta membantu guru-guru dalam pembelajaran. Kami berharap, kegiatan kecil yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi sekolah.

Saran bagi sekolah, sebaiknya pendidik lebih memberikan perhatian pada siswa yang belum bisa membaca maupun berhitung. Kami menjumpai siswa kelas atas yang belum lancar dalam membaca. Selain itu dukungan dari orang tua sangat penting. Guru sebaiknya memberikan materi melalui metode digital seperti penggunaan power point, video edukasi agar siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran ceramah.

Saran untuk mahasiswa. Mahasiswa harus lebih kompak dan kreatif selama pelaksanaan program kampus mengajar ini. Meskipun tidak semuanya menempun jurusan bidang pendidikan. Mahasiswa juga memberikan contoh yang baik terhadap siswa termasuk saya sendiri. Dimulai dari tutur kata, perilaku dan penggunaan pakaian yang sopan. Mahasiswa juga perlu menyadari apa yang menjadi kewajibannya dan mengatur waktunya. Saya harap dengan adanya kegiatan ini, kami selaku mahasiswa, dapat membenahi diri kami agar kedepannya kami menggapai tujuan dan cita-cita yang kami inginkan dengan baik.

Lampiran

Dokumentasi	Keterangan
 A screenshot of a Zoom meeting interface. It shows five video thumbnails arranged in two rows. The top row has three thumbnails, and the bottom row has two. Each thumbnail has a name tag below it. The names are: Muhammad Pascal Adharsyah, Nisa Ahsa Rizkiy, Nisa Fatmahan, Masjidi, and Alya Fadiah. There is a 'Recording' indicator in the top left corner of the meeting window.	Pertemuan Pertama dengan DPL sebagai sesi perkenalan dan koordinasi terkait penerjunan

		<p>Profil SD N Banguntapan</p>
		<p>SD N Banguntapan</p>
		<p>Kegiatan pembelajaran di kelas</p>
		<p>Kegiatan literasi kelas 1 di perpustakaan</p>



Kegiatan literasi kelas 3 diperpustakaan





Pelaksanaan program gelar karya



Kegiatan pelepasan dengan DPL, guru pamong, dan Kepala Sekolah



Foto bersama dengan guru pamong

	<p>Kegiatan Posttest AKM Kelas 5</p>
	<p>Kegiatan seruan literasi dan numerasi dengan penempelan poster dan banner di sudut sekolah</p>
	<p>Pemasangan banner gerakan numerasi untuk kelas 1</p>
	<p>Prosesi foto bersama dengan guru pamong Pak Sonya</p>



Kegiatan bimbingan belajar kelas 6 untuk menempuh ASPD literasi numerasi



Kegiatan administrasi membantu menjaga absen saat kegiatan gelar karya



Kegiatan Penarikan yang dilakukan bersama DPL